PENERAPAN PENDEKATAN LITERASI BACA TULIS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN 31 TUMAMPUA V

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh

NUR ASMA. M
921862060028

PROGRAM STUDI PENDIDKAN GURU SEKOLAH

DASAR STKIP ANDI MATAPPA

2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN PENDEKATAN LITERASI BACA TULIS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN 31 TUMAMPUA V

Atas Nama Saudari :

Nama	: NUR ASMA. M
NIM	: 921862060028
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 06 November 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
PATTOLA MUHAJIR, SE., MM.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.ZAM IMMAWAN ALAM. S.H., M.H	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu 15 November 2025.

Disahkan oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan

Ilmu Pendidikan Andi Matappa

A.ZAM IMMAWAN ALAM., S.H., M.H

Dengan Susunan Panitia Ujian Sebagai Berikut:

Ketua	: PATTOLA MUHAJIR, SE., MM.	(.....)
Sekertaris	: FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd	(.....)
Penguji	: 1. KHAERUN NISAA TAYIBUN, S.Pd., M.Pd.	(.....)
	2. MUH. RAHMAT, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing	: 1. PATTOLA MUHAJIR, SE., MM.	(.....)
	2. FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd	(.....)

iii

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR ASMA. M

NPM : 921862060028

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Literasi Baca Tulis Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 31 Tumampua V

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hati ternyata skripsi saya ini, baik sebagai maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 10 November 2025

Yang membuat pernyataan



NUR ASMA. M

921862060028

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

MOTTO

"Tidak penting seberapa lambat kamu berjalan, asalkan kamu tidak berhenti"

"Jika mimpimu belum tercapai, jangan mengubah mimpinya, ubah strateginya"

"Belajar hari ini, sukses esok hari" atau "Gagal itu proses, bangkit itu pilihan"

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya." **(QS Al-Baqarah: 286)**

PERSEMBAHAN

"Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda terima kasih kepada kedua orang tua saya tercinta. Tanpa dukungan, kasih sayang, pengorbanan, serta doa tulus mereka, mustahil saya dapat menyelesaikan karya ini. Segala nasihat dan motivasi mereka menjadi kekuatan yang mengantarkan saya hingga tahap akhir ini. Semoga pencapaian sederhana ini bisa menjadi awal dari kebahagian yang kelak bisa saya persembahkan kembali sebagai bentuk bukti dan rasa terima kasih yang tak terhingga. "

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

ABSTRAK

Nur Asma. M, 2025. Penerapan Pendekatan Literasi Baca Tulis Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 31 Tumampua V. Skripsi dibimbing Oleh Pattola Muhajir dan Firdha Razak Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa. Masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah penerapan pendekatan literasi baca tulis berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 31 Tumampua V. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendekatan literasi baca tulis dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan literasi baca tulis dengan jenis penelitian tindak kelas menggunakan desain berupa siklus berulang yang meliputi empat tahap utama: perencanaan (*planning*), pelaksanaan atau tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Siklus tersebut dilakukan berulang (siklus 1, dan siklus 2) hingga indikator keberhasilan tercapai, pengaruh pendekatan literasi baca tulis dapat diukur secara lebih akurat. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan literasi baca tulis dilakukan dalam dua siklus dan berhasil meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 31 Tumampua V. Aktivitas dan perhatian siswa meningkat selama pembelajaran, terutama saat guru menjelaskan dan saat kerja kelompok. Pada siklus I, kemampuan membaca pemahaman siswa masuk kategori cukup, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi sangat baik. Dengan demikian, pendekatan literasi baca tulis efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Kata kunci: Pendekatan Literasi, Baca Tulis, Membaca Pemahaman, Bahasa Indonesia

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

PRAKATA

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya terutama nikmat kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Pendekatan Literasi Baca Tulis Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas V SDN 31 TUMAMPUA V" guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namu n tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengacapkan teriana kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesabaran, ketenangan, keikhlasan, kebahagiaan, setiap rasa sayang yang hadir dalam kebersamaan, dan kesempatan untuk ikut merasakan setiap rasa yang tubuh untuk menjadi lebih baik selama penulisan skripsi ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

2. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
3. A. Zam Immawan Alam, SH., MH. selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan limu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
4. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) sekaligus dosen Pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, nasehat, motivasi dan saran sehingga proses penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.
5. Pattola Muhajir, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat, motivasi dan saran sehingga proses penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.
6. Khaerun Nisaa Tayibu, S.Pd., M.Pd. Dan Muh. Rahmat, S.Pd., M.Pd. selaku penguji dan validator yang turut serta memberikan banyak saran dan membantu penulis dalam meberikan validasi instumen sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dengan baik.
7. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
8. Teristimewa penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Mahayuddin, S.Ag dan Ibunda Patmawati S, yang telah menjadi pilar utama dalam perjalanan akademik. Dukungan materi, nasihat bijak, serta doa tulus mereka adalah sumber kekuatan yang mengantarkan penulis pada penyelesaian skripsi ini.
9. Terima kasih kepada Adik perempuanku Mardatillah M., Nur Hidayah .M, dan St. Naimah. M yang selalu menghibur dan mengingatkan penulis untuk tidak

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

menyerah. Kebersamaan kita di rumah menjadi penyemangat di saat penat mengejar deadline.

10. Terima kasih kepada keluarga besar dari Kake Sake Kadang dan Nenek St Fatimah yang tak terhingga atas dukungan, kebersamaan dan kehangatan keluarga adalah sumber kekuatan saya dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada sahabat terbaikku Ummy Faika, Aisa Sarkasi, Nurasia Ramadhani, Meliadayanti, Ayuni Rezki Dwi Amanda, Nuriska Meliana, Ruhmiati, Nini dan Rosdiana yang telah menjadi pendengar setia, tempat berdiskusi, serta sumber kekuatan di saat-saat sulit. Tanpa kalian, perjalanan ini terasa lebih berat..
12. Terima kasih kepada pihak Kepala sekolah, Guru-guru dan Siswa-siswi kelas V di SDN 31 Tumampua V atas kesempatan, bantuan, dan keramahan yang diberikan kepada penulis selama pengumpulan data di lokasi penelitian.
13. Terakhir, penulis juga ingin berterima kasih kepada diri sendiri yang telah bertahan hingga akhir, melewati segala kesulitan, keraguan, dan lelah selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga pencapaian ini menjadi awal untuk langkah yang lebih besar.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperolah imbalan yang berlimpat ganda di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam proses penulisan ini, penulis sadar bahwa masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dan menjadi bahan rujukan yang bermanfaat bagi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

pembaca dan penelitian selanjutnya.

Pangkajene, 10 November 2025



NUR ASMA. M

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	**i**
LEMBAR PENGESAHAN	**ii**
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	**iii**
MOTTO	**iv**
KEASLIAN SKRIPSI	**v**
ABSTRAK	**vi**
ABSTRACK	**vii**
PRAKATA	**viii**
DAFTAR ISI	**xii**
DAFTAR TABEL	**xiv**
DAFTAR GAMBAR	**xvi**
DAFTAR LAMPIRAN	**xvii**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitiaan	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	**11**
A. Kajian Pustaka	11
1. Kegiatan Literasi Baca Tulis	11
2. Kemampuan Membaca Pemahaman	20
3. Pendekatan Literasi Baca Tulis	24
B. Penelitian Relevan	37
C. Kerangka Pefikir	42
D. Hipotesis Tindakan	44
BAB III METODE PENELITIAN	**45**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

A. Pedekatan dan Jenis Peneltian 45
B. Subyek Penelitian 46
C. Lokasi dan Waktu Penelitian 47
D. Prosedur dan Desain Penelitian 47
E. Instrument Penelitian 50
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 53
G. Teknik Analisis Data 54
H. Indikator Keberhasilan 55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **57**
A. Hasil Penelitian 57
B. Pembahasan 91
C. Temuan Penelitian/Keterbatasan Penelitian 98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **101**
A. Kesimpulan 101
B. Saran 101
DAFTAR PUSTAKA **103**
LAMPIRAN **107**
RIWAYAT HIDUP **261**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3. 1	Subyek Penelitian SDN 31 Tumampua V	46
3. 2	Rubrik PenilaianPembelajaran Kemampuan Membaca Pemahaman	51
3. 3	Lembar Observasi Siswa	51
3. 4	Lembar Observasi Guru	52
3. 5	Kategori Standar Berdasarkan Ketetapan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan	55
4. 1	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran pada Siklus I	61
4. 2	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I	63
4. 3	Rekaptulasi Hasil Aktivitas Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I	64
4. 4	Nilai Statistik Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I	65
4. 5	Distribusi Frekuensi dan Presentase Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I	65
4. 6	Persentase Ketuntasan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I	66
4. 7	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran pada Siklus II	80
4. 8	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I	82
4. 9	Rekaptulasi Hasil Aktivitas Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II	83
4. 10	Nilai Statistik Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II	84
4. 11	Distribusi Frekuensi dan Presentase Kemampuan	85

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

	Membaca Pemahaman Siklus II	
4. 12	Persentase Ketuntasan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II	85
4.13	Aspek Peningkatan Siklus I dan Siklus II	90

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama	Halaman
2. 1	Kerangka Pikir	43
3. 1	Tahapan Pelaksanaan Siklus 1 dan Siklus 2	48

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	**Lampiran 1 Instrrumen penelitian**	**108**
a.	Modul Ajar	109
b.	Bahan Ajar	122
c.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus 1 Pertemuan 1 dan 2	128
d.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus 2 Pertemuan 1 dan 2	136
e.	Kisi-Kisi Pembelajaran Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus 1	144
f.	Kisi-Kisi Pembelajaran Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus 2	146
g.	Lembar Hasil Tes Siklus 1 dan Siklus 2	148
h.	Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru dan Siswa	168
i.	Rubrik Penilaian	178
2.	**Lampiran 2 Lembar Validasi Instrumen Penelitian**	**184**
a.	Modul Ajar	185
b.	Soal Tes	187
c.	Lembar Kerja Siswa (LKS)	189
d.	Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru	191

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

e. Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa 193

3. Lampiran 3 Hasil Analisis Data 205

a. Hasil Tes Pembelajaran Siswa Siklus 1 dan Siklus 2 206

4. Persuratan 207

a. Pengajuan Judul Skripsi 208

b. Penunjukan Tim Pembimbing 209

c. Nilai Seminar Proposal Dan Susulan 210

d. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal 211

e. Surat Keterangan Validasi Instrumen 212

f. Nilai Ujian Hasil Dan Susulan 213

g. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Hasil 214

h. Nilai Ujian Tutup Dan Susulan 215

i. Matriks 216

j. Buku Konsul 249

k. Surat Izin Meneliti 254

l. Surat Keteragan Selesai Meneliti 255

m. Surat Keterangan Artikel Ilmiah 256

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

5. Dokumentasi 257
6. Riwayat Hidup 261

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia, merupakan bahasa resmi nasional yang dipakai secara luas di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pengertian ini terdapat dalam beberapa peraturan perundang-undangan, termasuk Peraturan Pemerintah (PP), dan secara konsisten diakui sebagai bahasa negara sekaligus bahasa pemersatu bangsa Indonesia.

Definisi resmi tentang Bahasa Indonesia ini bisa ditemukan dalam dokumen-dokumen hukum seperti PP Nomor 39 Tahun 2018 dan PP Nomor 57 Tahun 2014, serta peraturan lain yang masih berlaku hingga tahun 2021. Salah satu peraturan terbaru yang menegaskan hal tersebut adalah Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 18 Tahun 2021, yang memperkuat posisi Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara.

Literasi baca tulis dapat dipahami sebagai pengetahuan dan keterampilan yang mencakup kemampuan membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, serta memahami informasi dan teks tertulis dengan tujuan mencapai sasaran tertentu, mengembangkan potensi diri, dan berpartisipasi dalam kehidupan sosial. UNESCO mendefinisikan literasi sebagai kumpulan keterampilan nyata, khususnya kemampuan membaca dan menulis, yang berlaku secara universal tanpa melihat konteks di mana dan oleh siapa keterampilan tersebut diperoleh.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

Pendekatan literasi baca tulis merupakan suatu strategi atau metode yang bertujuan mengembangkan kemampuan individu dalam memahami, mengolah, dan memanfaatkan informasi yang diperoleh melalui aktivitas membaca dan menulis. Pendekatan ini mengedepankan pengembangan keterampilan dasar membaca dan menulis secara menyeluruh dan terpadu dengan aspek-aspek lain seperti komunikasi, berpikir kritis, dan penguatan karakter.

Dalam ranah pendidikan, pendekatan ini biasanya dijalankan melalui beberapa tahap, yaitu persiapan sebelum membaca (prabaca), aktivitas membaca, serta evaluasi dan tindak lanjut setelah membaca (pascabaca). Setiap tahap dirancang untuk mengaktifkan partisipasi siswa dalam memahami isi teks, melakukan evaluasi, dan mengaplikasikan informasi yang diperoleh. Pendekatan tersebut juga melibatkan beragam jenis teks yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa agar pembelajaran menjadi lebih efektif.

Prinsip utama pendekatan literasi baca tulis tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan teknis membaca dan menulis secara mekanis, tetapi juga mengintegrasikan proses tersebut dengan pengembangan kompetensi sosial dan budaya. Dengan demikian, siswa tidak hanya mampu melakukan kegiatan baca dan tulis, tetapi juga dapat berpikir kritis serta berkomunikasi secara efektif dalam berbagai konteks sosial.

Kemampuan membaca merujuk pada keterampilan individu dalam memahami dan menginterpretasikan teks tersebut. Ini melibatkan kemampuan untuk mengenali huruf-huruf, memahami kata-kata, memaknai kalimat, dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

memperoleh pemahaman yang mendalam tentang teks secara keseluruhan. Di tingkat sekolah dasar, kemampuan membaca menjadi landasan yang utama untuk memperoleh pengetahuan dan mengembangkan keterampilan berpikir anak (Ali, 2020).

Kemampuan membaca merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa di tingkat sekolah dasar. Kemampuan membaca siswa yang baik dapat memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan, memahami informasi, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis (Nirmala, 2019). Kemampuan membaca dan berbicara adalah komponen utama dalam proses pembelajaran, yang dapat membuka pintu untuk mendapatkan pemahaman dan komunikasi yang efektif (Rizqi, 2022).

Kemampuan membaca seorang anak akan tergantung pada bagaimana orang tua dan guru di sekolah dalam mengajari anak belajar membaca (Hidayat et al,. 2022). Media-media atau metode yang digunakan sudahkah sesuai dengan kebutuhan anak atau belum. Hal tersebut dikarenakan penggunaan metode dan media yang tepat akan mendukung proses belajar membaca dan menulis anak. Kemampuan menulis dan membaca merupakan dua hal yang saling berkaitan dalam keterampilan berbahasa. Kemampuan membaca dan menulis akan menjadi bekal bagi seseorang dalam memahami suatu informasi yang terkandung dalam tulisan (Ali,2021). Kemampuan membaca dan menulis merupakan hal yang sangat penting dan berguna yang harus dimiliki oleh siswa SD (Pah-lavi,2021).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

Kemampuan membaca mencakup pemahaman teks. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik dapat memahami makna dan ide-ide yang terkandung dalam teks yang mereka baca dengan cepat (Artana, 2016). Mereka dapat mengenali informasi penting, menarik kesimpulan, dan membuat inferensi berdasarkan konteks yang ada. Kemampuan membaca juga melibatkan pengenalan kata. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik dapat mengenali kata-kata dengan cepat dan akurat tanpa mendapatkan kesulitan apapun (Dewi, 2015). Mereka memiliki kosakata yang luas dan memahami struktur kata serta aturan fonetik yang diperlukan untuk membaca dengan lancar. Kecepatan membaca juga merupakan komponen penting dari kemampuan membaca. Siswa yang mampu membaca dengan cepat dapat menangkap informasi dengan lebih efisien dan efektif dengan mudah (Luthfiyana, 2022).

Siswa yang memiliki keterampilan metakognitif yang baik dapat mengatur dan mengontrol proses membaca mereka. Mereka dapat menggunakan strategi seperti memprediksi, memantau pemahaman, dan merevisi pemahaman mereka saat membaca. Meningkatkan kemampuan membaca siswa di sekolah dasar sangat penting untuk membangun dasar yang kuat dalam pendidikan. Dengan memahami pentingnya pemahaman teks, pengenalan kata, kecepatan membaca, keterampilan berpikir kritis, dan keterampilan metakognitif, pendidik dapat merancang strategi dan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa secara menyeluruh agar pendidik berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca yang dimili oleh siswa (Sani, 2022).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

Tidak hanya itu saja, terdapat salah satu program yang saat ini sedang digencarkan oleh Kemendikbud yaitu progam Merdeka Belajar. Progam merdeka belajar tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM yang berpegang pada profil pelajar pancasila. Selain itu, progam tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi di Indonesia khususnya siswa di sekolah seluruh Indonesia. Program Merdeka Belajar tersebut tidak hanya berfokus pada pendidikan jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Akan tetapi progam Merdeka Belajar ini juga berkolaborasi dengan Perguruan Tinggi yang ada di seluruh Indonesia. Salah satu bentuk kolaborasi progam tersebut adalah Progam Kampus Mengajar.

Progam Kampus Mengajar merupakan bentuk dari progam Merdeka Belajar yang diluncurkan oleh Kemendikbud. Progam ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah skill serta mengajak mahasiswa untuk ikut turun langsung dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Ada tiga tujuan utama dalam progam Kampus Mengajar, salah satunya adalah untuk meningkatkan literasi siswa di sekolah (Anggraini, L. W., & Rahmawati, L. E.:2023) hlm 60-70.

Keadaan literasi di Indonesia pada tahun 2024-2025 menunjukkan kemajuan yang menggembirakan, meskipun masih menghadapi sejumlah tantangan. Berdasarkan data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS), Indeks Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) nasional mencapai 72,44 pada tahun 2024. Angka ini menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan nilai TGM tahun sebelumnya yang sebesar 66,77 dan menempatkan kategori minat membaca masyarakat Indonesia pada level sedang. Peningkatan ini merupakan hasil dari kolaborasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik dan pengambil kebijakan untuk merancang strategi pengajaran yang lebih efektif dan menarik untuk membantu kemampuan membaca pemahaman siswa di era global isasi yang semakin meningkat.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi yang telah dipaparkan di atas, maka perumusan dan pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Perumusan

   Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi yang telah dipaparkan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Kurangnya kemampuan membaca pemahaman siswa dalam memahami dan menganalisis teks yang dibaca, mengidentifikasi ide utama dan detail penting dalam bacaan, dan untuk menarik kesimpulan dan membuat inferensi dari teks yang dibaca.

2. Pemecahan masalah

   Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi yang telah dipaparkan di atas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu:

   Apakah penerapan pendekatan literasi baca tulis dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 31 Tumampua V?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Kegiatan Literasi Baca Tulis

a. Definisi Literasi Baca Tulis

Literasi baca-tulis dianggap sebagai bentuk awal dari semua jenis literasi karena sejarahnya yang sangat panjang. Maknanya telah berkembang seiring waktu; awalnya literasi baca-tulis hanya diartikan sebagai kemampuan mengenali huruf atau tidak buta aksara, kemudian berkembang menjadi pemahaman informasi yang tertulis. Kegiatan literasi ini kerap dikaitkan dengan aktivitas membaca dan menulis, sekaligus pemahaman kemampuan berkomunikasi sosial dan berwacana di masyarakat. Deklarasi Praha 2003 bahkan memperluas pengertian literasi baca-tulis menjadi praktik sosial yang melibatkan pengetahuan, bahasa, dan budaya, serta kemampuan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif untuk menyelesaikan berbagai masalah. Kemampuan ini penting sebagai bagian dari hak dasar manusia dan pembelajaran sepanjang hayat.

Sejalan dengan hal tersebut, Forum Ekonomi Dunia 2015 dan 2016 memandang literasi baca-tulis sebagai pengetahuan dan kemampuan memahami serta menggunakan bahasa tulis. Peta Jalan GLN juga menegaskan literasi baca-tulis mencakup kemampuan membaca, menulis, mengolah, dan menganalisis informasi tertulis untuk mencapai tujuan dan berpartisipasi dalam kehidupan sosial. Di era informasi yang sangat deras dari berbagai media,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

kemampuan ini sangat krusial agar individu dan masyarakat tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang tidak akurat dan dapat meraih kemajuan. UNESCO menegaskan bahwa literasi baca-tulis adalah pusat kemajuan dan prasyarat penting untuk berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupan modern. Laporan Global Monitoring Report Education for All 2007 juga menekankan bahwa literasi baca-tulis adalah langkah awal yang sangat berarti untuk membangun kehidupan yang lebih baik.

b. Aspek/Komponen/Unsur Literasi Baca Tulis

Literasi baca tulis terdiri dari beberapa elemen penting yang saling berhubungan untuk mengasah keterampilan dasar dalam membaca dan menulis. Komponen utama dari literasi baca tulis meliputi:

1) Kesadaran cetak, yaitu pemahaman mengenai bentuk dan fungsi tulisan.
2) Fonologi, yaitu pengenalan terhadap bunyi-bunyi dalam bahasa yang membentuk struktur dan makna.
3) Pengetahuan alfabet, yang mencakup pengenalan nama, bentuk, dan suara huruf dalam alfabet.
4) Fonik, yaitu pemahaman tentang cara simbol bunyi dan bunyi bahasa saling berhubungan melalui aturan tertentu.
5) Kosakata, yaitu pengetahuan tentang arti kata dan aturan pembentukan kalimat.
6) Pemahaman bacaan, termasuk penggunaan alat bantu seperti peta cerita untuk teks fiksi dan diagram untuk teks nonfiksi.
7) Berbicara, yaitu kebiasaan mengucapkan kata-kata dengan baik dan benar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

8) Tata bahasa, pemahaman aturan bahasa yang tepat untuk memperoleh makna yang jelas.
9) Menulis, yang mencakup kemampuan pra-menulis untuk melatih keterampilan motorik halus dan menulis yang sesuai dengan aturan bahasa.

Selain itu, literasi baca tulis juga mencakup kemampuan mendengarkan dan berbicara sebagai bagian dari dasar literasi. Literasi baca tulis menjadi fondasi penting dalam membangun kebiasaan membaca serta memahami isi teks secara efektif dan efisien.

c. Langkah-langkah/Tahapan/Prosedur Literasi Baca Tulis

Menurut Supiandi (2016) dalam Prada dkk (2hlm. 169) menyatakan bahwa dengan membudayakan membaca dan menulis (kegiatan literasi) sebagai jantung/inti dari aktifitas disekolah. Pembudayaan kegiatan literasi ini tidak begitu saja dilakukan namun memiliki beberapa tahapan. Pertama, tahapan pembiasaan: menuntut untuk menerapkan kegiatan membaca buku diluar mata pelajaran selama 10-15 menit sebelum kegitan belajar dimulai. Kedua, tahapan pengembangan: menuntut siswa untuk menunjukan keterlibatan pikiran dan emosinya dalam proses membaca serta menulis tanpa ada penilaian secara akademik. Ketiga, tahapan pembelajaran: menekankan pada pelakasanaan literasi disemua mata pelajaran yang ditambah dengan tagihan akademik.

Pendapat yang tidak jauh berbeda tahapan pelaksanaan gerakan literasi dibagi kedalam tiga tahapan yaitu: Pertama, tahapan pembiasaan, sekolah menyediakan beberapa bahan bacaan yang dapat menarik minat siswa. contoh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

kegiatan misalnya menata sarana baca, menciptakan lingkungan kaya teks, melakukan kegiatan membaca 15 menit sebelum kegiatan belajar dimulai. Kedua, tahapan pengembangan, setelah kebiasaan membaca terbentuk dpat dilanjut ke tahap pengembangan untuk mengembangkan kecakapan literasi. Misalnya kegiatan membaca cerita intonasi, mendiskusikan bahan bacaan dsb Wandasari (2017) dalam Burhan dkk (2020, hlm. 368). Ketiga, tahapan pembelajaran, kegiatan yang mempertahankan minat baca dan meningkatkan kecakapan literasi melalui buku pengayaan dan buku teks pelajaran. Faizah (2016, hlm. 16).

d. Ciri/Karakteristik Literasi Baca Tulis

Literasi baca tulis merupakan keterampilan dan pengetahuan yang meliputi kemampuan membaca, menulis, mencari, dan memahami informasi dari teks tertulis. Literasi ini tidak hanya sebatas mengenali huruf atau membaca dasar, melainkan juga mencakup kemampuan untuk mengolah, menganalisis, merespon, dan memanfaatkan informasi secara kritis guna berbagai tujuan, pengembangan diri, serta berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Literasi baca tulis juga mencakup konsep multiliterasi, yakni kemampuan membaca dan menulis dalam konteks yang lebih luas, termasuk kemampuan berpikir kritis, penggunaan teknologi, dan keterampilan komunikasi yang efektif.

Ciri-ciri literasi baca tulis meliputi:

1) Memiliki pengetahuan dan keterampilan membaca dan menulis yang memadai serta memahami penggunaan bahasa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

2) Mampu mengolah dan memahami informasi yang diperoleh dari bacaan.
3) Menguasai keterampilan menulis untuk mengekspresikan ide dan respon.
4) Mempunyai kemampuan berpikir kritis dalam memilih, mengevaluasi, dan mengorganisasi informasi.
5) Berperan sebagai dasar bagi literasi lain seperti numerasi, literasi sains, digital, dan finansial.
6) Berkembang sesuai perkembangan zaman, sehingga harus mampu menyesuaikan diri dengan berbagai konteks dan media.
7) Berfokus pada pembentukan karakter seperti religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas.

Dengan kemampuan literasi baca tulis yang baik, seseorang dapat berpartisipasi secara efektif dalam lingkungan sosial dan pendidikan melalui pemahaman dan penyampaian pesan tertulis dengan baik.

e. Tujuan/Fungsi Literasi Baca Tulis

Literasi baca tulis berfungsi untuk meningkatkan kemampuan individu dalam memahami serta mengolah informasi yang diperoleh melalui bacaan, sekaligus mengembangkan keterampilan menulis. Literasi ini bertujuan membuka peluang pengembangan ilmu pengetahuan dan potensi diri, memungkinkan seseorang untuk menyampaikan ide serta gagasan secara baik dan sistematis, serta aktif berperan dalam kehidupan sosial. Selain itu, literasi membaca dan menulis berperan dalam pembentukan karakter, perluasan wawasan, peningkatan kapasitas berpikir kritis, dan mempermudah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru/peneliti di dalam kelas, yang bertujuan untuk memahami apa arti penelitian di dalam kelas, sehingga dapat mengetahui pengaruh tindakan yang dilakukan terhadap suatu subjek penelitian di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas pertama kali dikemukakan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946 dan dikembangkan lebih lanjut oleh Stephen Kemmis, Robin Mc Taggart, John Elliot, Dave Ebbutt dan para ahli lainnya.

PTK pada dasarnya merupakan kegiatan nyata yang dilakukan guru dalam rangka memperbaiki mutu pembelajaran di kelasnya. PTK adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Menurut Hopkins (Azizah 2021), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memadukan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu disiplin inkuiri atau upaya individu untuk memahami apa yang terjadi sambil berpartisipasi dalam proses perbaikan dan perubahan.

Sejalan dengan Husna, dkk (2019: 1) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas ini diperuntukkan untuk peneliti yang pengaplikasiannya di

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan atau bahkan memperbaiki praktek pembelajaran menjadi lebih efektif.

Penelitian tindakan kelas adalah metode penelitian yang dirancang untuk meningkatkan praktik pembelajaran melalui refleksi dan tindakan sistematis oleh guru dan siswa. Dalam konteks penerapan pendekatan literasi membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran di kelas V, PTK memungkinkan guru untuk mengidentifikasi masalah, merancang intervensi, dan mengevaluasi dampaknya terhadap kemampuan siswa.

Alasan penggunaan jenis penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan kualitas pembelajaran melalui tindakan yang sistematis dan reflektif. Guru dapat mengevaluasi dan memperbaiki metode pengajaran yang digunakan. Serta mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan melibatkan siswa secara langsung, diharapkan motivasi dan partisipasi mereka dalam pembelajaran semakin meningkat.

B. Subyek Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SDN 31 Tumampua V dengan subyek penelitian yaitu siswa kelas V (lima) yang dijadikan responden dari penerapan pendekatan literasi baca tulis yang berjumlah 19 orang murid.

Tabel 3. 1 Subyek Penelitian Kelas V SDN 31 Tumampua V

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	7
2	Perempuan	12
	Total	**19**

Sumber: Data Absensi Siswa Tahun 2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 31 Tumampua V, yang terletak di Kelurahan Tumampua, Kecematan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan kepulauan. Alasan saya memilih lokasi penelitian tersebut karena Kondisi Pembelajaran yang Mendukung dimana sesuai dengan yang pernah saya lihat masih terdapat beberapa siswa yang kemampuan membacanya masih kurang serta SDN 31 Tumampua V telah menerapkan kurikulum yang berorientasi pada pengembangan kompetensi dan karakter siswa, sehingga cocok untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang diusulkan.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian yang dirancang pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

D. Prosedur dan Desain Penelitian

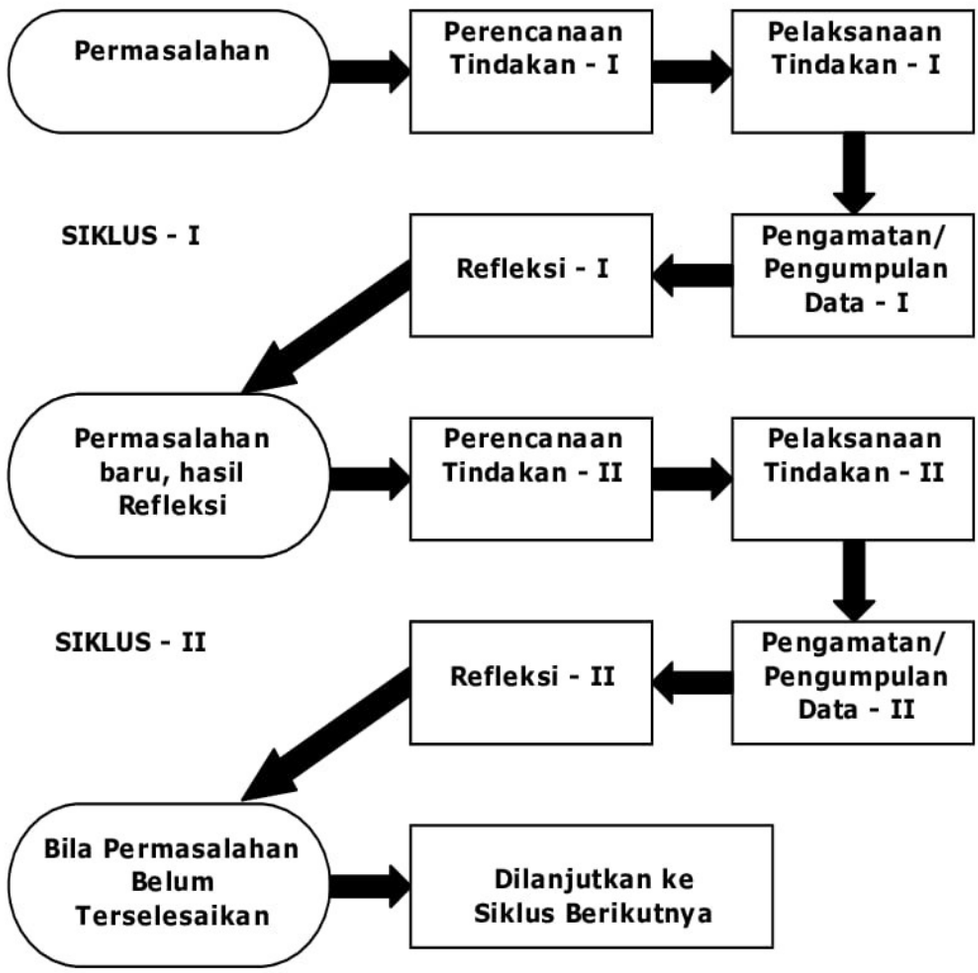
1. Desai penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan pada desain Kemmis dan MCTaggart yang diadopsi dari desain Kurt Lewin, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan atau tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Menurut Kemmis dan MCTaggart pada Tahun 1998 (dalam Sudiran, 2017) memperkenalkan desain penelitian tindakan kelas dengan nama spiral atau putaran (siklus). PTK adalah pelaksanaan tahapan berulang yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, pengamatan dan diakhiri dengan refleksi disebut siklus 1 dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

selanjutnya kembali ke perencanaan mengulangi siklus yang disebut siklus 2 sampai seterusnya hingga indikator keberhasilan tercapai.

Adapun bagan siklus penelitian Tindakan Kelas (PTK) digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Tahapan pelaksanaan Siklus 1 dan Siklus 2

2. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan 2 siklus dan menerapkan empat rangkain dalam setiap siklusnya. Keempat rangkaian tersebut yaitu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

1. Siklus 1

a. Perencanaan *(Planning)*

1) Peneliti menyusun rencana tindakan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, lembar observasi, serta alat evaluasi yang akan digunakan.
2) Peneliti juga menentukan tujuan khusus yang ingin dicapai dalam siklus pertama ini.

b. Tindakan *(Action)*

Melaksanakan pembelajaran sesuai rencana yang telah disusun dengan penerapan metode atau pendekatan yang dipilih, dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

c. Pengamatan *(Observation)*

Melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dan respon siswa menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan untuk mengumpulkan data tentang efektivitas tindakan yang dilakukan.

d. Refleksi *(Reflection)*

Menganalisis hasil pengamatan untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan dan mengidentifikasi kendala yang ditemui, serta merumuskan perbaikan untuk siklus berikutnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 31 Tumampua V Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan kepulauan tahun ajaran 2024/2025. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Pendekatan Literasi Baca Tulis. Penelitian ini dilaksanakan dalam siklus I dan siklus II meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun rangkaian proses pembelajaran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti dan guru melakukan perencanaan tindakan terlebih dahulu. Tahap perencanaan dalam siklus I ini mencakup beberapa hal sebagai berikut.

1) Memperoleh pemahaman bersama mengenai literasi. Pimpinan sekolah, guru, staf, dan peneliti sepakat bahwa literasi merupakan fondasi utama dalam proses pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan karakter siswa.
2) Membentuk Tim Literasi yang bertugas mengelola dan mengawasi pelaksanaan program literasi: Kepala sekolah berperan sebagai pembina

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

dan pengarah utama dalam pelaksanaan literasi di sekolah, Ketua Tim Literasi dijabat oleh seorang guru yang memiliki komitmen tinggi terhadap pengembangan literasi di sekolah. Anggota tim terdiri atas perwakilan guru mata pelajaran, pengurus perpustakaan atau taman baca sekolah, wali kelas, tenaga kependidikan, dan perwakilan siswa.

3) Menyusun program kerja literasi serta mempersiapkan materi sosialisasi guna menunjang keberhasilan pelaksanaan literasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 29 Oktober 2025 diadakan tahapan tindakan siklus I. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai langkah pendekatan Literasi Baca Tulis.

1) Kegiatan awal

a) Guru memberi salam, menyapa siswa, menanyakan kabar.
b) Guru meminta siswa untuk membaca doa.
c) Guru meminta siswa menyanyikan lagu nasional.
d) Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa.

2) Kegiatan Inti

a) Guru mempersiapkan lingkungan sekolah sudah tertata dengan baik dan terdapat sarana serta sumber literasi seperti perpustakaan dan pojok baca.
b) Guru meningkat partisipasi seluruh komponen sekolah dalam membiasakan budaya membaca.
c) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
e) Guru membiasakan siswa membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai seperti (membaca nyaring atau dalam hati).
f) Guru melaksanaan kegiatan membaca terpandu dan membaca bersama secara sistematis.
g) Guru melaksanakan Integrasi literasi dalam proses pembelajaran formal di kelas.
h) Guru menggunakan strategi pembelajaran yang melibatkan berbagai jenis bacaan (cetak, visual, auditori, digital).
i) Guru mengaitkan tes kemampuan awal siswa dengan materi yang dipelajari.
j) Guru menjelaskan materi tentang menemukan gagasan utama, dan membedakan pokok bahasa dan penjelas.
k) Guru menjelaskan tentang materi memahami arti kata dan ungkapan dalam konteks.
l) Disela-sela guru menjelaskan guru meminta siswa bertanya jika ada yang kurang atau belum dipahami.
m) Guru menjadikan integrasi aktivitas literasi dalam berbagai konteks kegiatan sekolah sebagai bagian dari budaya sekolah.
n) Guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok.
o) Guru meminta siswa membaca bacaan secara individu dalam kelompok.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

p) Guru meminta setiap kelompok berdiskusi mengerjakan LKPD yang dibagikan.

q) Guru memperhatikan keaktifan siswa dalam diskusi dan kegiatan kreasi yang berkaitan dengan konten bacaan.

r) Guru mengawasi siswa selama mengerjakan tugas yang diberiakan.

s) Guru meminta siswa bertanya jika ada yang kurang dipahami selama mengerjakan tugas yang diberikan.

t) Guru melaksanakan evaluasi dan pengembangan program literasi berdasarkan hasil di lapangan.

u) Guru meminta setiap perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya.

v) Guru memberi kesempatan siswa untuk menanggapi.

3) Kegiatan Penutup

a) Siswa diberikan penguatan oleh guru tentang tugas yang diberikan.

b) Guru bersama Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c) Siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan di siklus I ini peneliti menyampaikan materi Menemukan Gagasan Utama, dan Membedakan Pokok Bahasa dan Penjelas, Memahami Arti Kata dan Ungkapan Dalam Konteks. Peneliti mampu melaksanakan tindakan pembelajaran cukup baik. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

1) Hasil observasi terhadap guru

Hasil obesrvasi aktivitas guru dengan menggunakan pendekatan literasi baca tulis pada setiap pertemuan pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			
		1		2	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membiasakan siswa membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai (membaca nyaring atau dalam hati).		✓	✓	
2	Guru mempersiapkan lingkungan sekolah sudah tertata dengan baik dan terdapat sarana serta sumber literasi seperti perpustakaan dan pojok baca.		✓	✓	
3	Guru meningkat partisipasi seluruh komponen sekolah dalam membiasakan budaya membaca.		✓		✓
4	Guru melaksanaan kegiatan membaca terpandu dan membaca bersama secara sistematis.		✓	✓	
5	Guru memperhatikan keaktifan siswa dalam diskusi dan kegiatan kreasi yang berkaitan dengan konten bacaan.	✓		✓	
6	Guru menjadikan integrasi aktivitas literasi dalam berbagai konteks kegiatan sekolah sebagai bagian dari budaya sekolah.		✓		✓
7	Guru melaksanakan Integrasi literasi dalam proses pembelajaran formal di kelas.		✓		✓
8	Guru menggunakan strategi pembelajaran yang melibatkan berbagai jenis bacaan (cetak, visual, auditori, digital).	✓		✓	
9	Guru melaksanakan evaluasi dan pengembangan program literasi berdasarkan hasil di lapangan.	✓		✓	
10	Guru menyampaikan materi yang akan	✓		✓	

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan yaitu penerapan pendekatan literasi baca tulis pada kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 31 Tumampua V Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang dilaksanakan dengan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Aktivitas siswa dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran membaca pemahaman. Perhatian siswa meningkat pada saat guru menjelaskan dan pada saat siswa kerja kelompok. Di samping itu, pembelajaran melalui pendekatan literasi baca tulis dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Setelah diterapkan pendekatan literasi baca tulis pada pembelajaran membaca pemahaman pada siklus I hasil kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat dalam kategori cukup dan pada siklus II hasil kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat dalam kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

1. Penerapan pendekatan literasi baca tulis hendaknya dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif pendekatan dalam pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti kembali implementasi pendekatan literasi baca tulis pada pembelajaran agar dapat meminimalisir hambatan yang menjadi kendala pembelajaran dengan menggunakan pendekatan literasi baca tulis.
3. Bagi guru yang akan menerapkan pendekatan literasi baca tulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (khususnya membaca) sebaiknya mempersiapkan rancangan pembelajaran yang matang dan dapat memadukan antar aspek kebahasaan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis. Jakarta: Bumi Aksara.

A. Chasannudin et al. (2024) - "Pendampingan Awal Literasi Membaca dan Pembuatan Pojok Baca" https://journal.ipmafa.ac.id/index.php/kifah/article/view/1348

Agustia, F., & Lubis, M. A. (2023). Pengaruh Gerakan Literasi Terhadap Keterampilan Membaca Di UPT SD NEGRI 064036. 601–606.

Aksaramaya.com. Anak-anak Wajib Tahu Manfaat dan Tujuan Menguasai Literasi Baca Tulis. Diakses dari https://aksaramaya.com/anak-anak-wajib-tahu-manfaat-dan-tujuan-menguasai-literasi-baca-tulis/antara

Ali, Ismun. (2021). "Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam." Jurnal Mubtadiin, Volume 7, No. 1.

Ali, M. (2021). Peningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Media Gambar Untuk Kelas 2 Pada Sdn 93 Palembang. PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 43–51. https://doi.org/10.31851/pernik.v4i1.6796

AN Gomes (2024) - "Literasi Membaca Dalam meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/8431

Antara, Gede Bawa, Putu Suka Arsa, and Agus Adiarta. 2019. “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Bb2.” Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha 8(1): 3542–56.

A. N. Wulanjani & C. W. Anggraeni (2019) - "Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar" https://journals.alptkptm.org/index.php/jikm/article/view/57

Azizah, Anisatul. 2021. “Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru dalam Pembelajaran.” Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 3(1): 15–22.Bodén, U., Stenliden, L., & Nissen, J. (2023). The construction of interactive and multimodal reading in school — a performative , collaborative and dynamic reading. Journal of Visual Literacy, 0(0), 1–25. https://doi.org/10.1080/1051144X.2023.2168395

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

Carter, J., Podpadec, T., Pillay, P., & Babayiğit, S. (2024). A systematic review of the effectiveness of reading comprehension interventions in the South African multilingual context. https://doi.org/10.1080/13803611.2024.2314522

D. Amelia et al. (2024) - "Variabel yang Memengaruhi Kemampuan Literasi Membaca Siswa di Indonesia" https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/4966

Dixon, M., & Oakhill, J. (2024). Exploring teachers teaching reading comprehension : knowledge, behaviours and attitudes. Education 3-13, 963–978. https://doi.org/10.1080/03004279.2024.2357884

Etdci.org. Judikdas Artikel: Meningkatkan Literasi Membaca. Diakses dari https://www.etdci.org/journal/judikdas/article/view/821/464

Faizah. (2016). Tahapan Pembelajaran dan Kegiatan yang Mempertahankan Minat Baca serta Meningkatkan Kecakapan Literasi melalui Buku Pengayaan dan Buku Teks Pelajaran. hlm. 16.

Fkip.umko.ac.id. (2021, Juni 2). 9 Komponen Mengembangkan Literasi. Diakses dari https://fkip.umko.ac.id/2021/06/02/9-komponen-mengembangkan-2literasi/

Frans, Sarah Adelheit, Yesaya Adhi Widjaya, dan Yubali Ani. (2023). "Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar." Diligentia: Journal of Theology and Christian Education, 5(1), 54-68. doi:10.19166/dil.v5i1.6567.

Gramedia. (2023). Teori Konstruktivisme dan Tujuannya di Dalam Proses Belajar. Diakses dari https://www.gramedia.com/literasi/teori-konstruktivisme

Häggström, M., Schmidt, C., & Margaretha, H. (2020). Enhancing children ' s literacy and ecological literacy through critical place-based pedagogy. Environmental Education Research, 26(12), 1729–1745. https://doi.org/10.1080/13504622.2020.1812537

I. Navida (2023) - "Kemampuan Literasi Membaca Siswa Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas 3 di Sekolah Dasar" https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/4901

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Materi Pendukung Literasi Baca Tulis. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diakses dari https://repositori.kemendikdasmen.go.id/11625/1/cover-materi-pendukung-literasi-baca-tulis-gabung.pdf

Laras Widi Anggraini, & Rahmawati, L. E. (2023). Peningkatan Literasi Membaca dan Menulis bagi Siswa Sekolah Dasar melalui Kegiatan Lakusi (Latihan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

Khusus Literasi). Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar, 3, 60–70. https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.57

Marliana & H. Subrata (2023) - "Keefektifan Penggunaan Media Komik Digital dalam Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV" https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/1788

Nurfahmawati, U. (2024). Penerapan Pembelajaran Konstruktivisme dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar. Repository STKIP Pacitan. Diakses dari https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/1964/3/UMI%20NURFAHMAWATI_PGSD_AR2024.pdf

Pratama, E. D., Mahardika, D. A., Andreas, R., Pendidikan, I., & Surakarta, U. M. (2022). Peningkatan Literasi dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Mading di SDN 2 Binade. 2, 93–102. https://doi.org/10.56972/jikm.v2i2.43

Puji Santosa, dkk. (2011). Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD. Jakarta: Universitas Terbuka

Quipper.com. Gerakan Literasi Sekolah. Diakses dari https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/gerakan-literasi-sekolah/

R. S. Ambarita, N. S. Wulan, & D. Wahyudin (2021) - "Literasi Baca Siswa Indonesia Menurut Jenis Kelamin, Growth Mindset" https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/3873

Samuelsson, J., Thunberg, G., Johnels, J. Å., Palmqvist, L., Heimann, M., Reichenberg, M., Lundälv, M., Holmer, E., Samuelsson, J., Thunberg, G., Johnels, J. Å., & Palmqvist, L. (2024). The potential impact of literacy intervention on speech sound production in students with intellectual disability and communication difficulties. Clinical Linguistics & Phonetics, 00(00), 1–17. https://doi.org/10.1080/02699206.2024.2374915

Sari, W. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Literasi Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDIT Iqra 2. 1(1), 44–55.

Sarika, R., Gunawan, D., & Mulyana, H. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di Sd Negri 1 Sukagalih. CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 1(2), 62–69. https://doi.org/10.31980/caxra.v1i2.801

Sarika, Riska, Dani Gunawan, dan Herdi Mulyana. (2021). "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih." CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 1, No. 2, Desember 2021, hlm. 49-56. ISSN: 2798-4028 (Print), 2798-4036 (Online).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

Scribd.com. Artikel KKN T Kel 1: Meningkatkan Literasi Membaca Melalui Rumah Baca Pelangi. Diakses dari https://id. scribd. Com / document / 563928137/ARTIKEL-KKN-T-Kel-1-Meningkatkan-Literasi-Membaca-Melalui-Rumah-Baca-Pelangi-1 DASAR, Salah satu kompetensi utama yang. 4(2). No, V. (2022). Jurnal Cakrawala Pendas. 8(3), 860–869.

Sulistyanti, A. D., Yusuf, Y., & Sarafuddin, S. (2023). Implementasi Metode Multisensori Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Di Sd Negri Kestalan. Jurnal Sinektik, 4(1), 80–86. https://doi.org/10.33061/js.v4i1.4032

Susani, R. (2018). Literasi Baca Tulis dalam Pengembangan Keterampilan Berbahasa. Jurnal Kajian Linguistik, 14(3), 207-220.

Supiandi. (2016). Menumbuhkan Budaya Literasi di Sekolah dengan Program Kata. Simposium Guru Tahun 2016, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Suyoto, Agustinus. (2014). Sistem Membaca Cepat dan Efektif. Diakses dari http://bhsindo.multiply.com/jurnal/item/1pada tanggal 15 Mei 2017.

UNESCO. (2017). Literacy Initiative for Empowerment (LIFE). UNESCO Publishing.Diakses dari https : // unesdoc. unesco. org/ark: /48223/ pf 0000245740

Wandasari, Y. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter. Dalam Burhan, N., dkk. (2020). Implementasi Tahap Pembiasaan Gerakan Literasi Sekolah. Jurnal Pendidikan, 5(3), hlm. 368.

W. M. Hardiyanti (2022) - "Penerapan Jurnal Pembiasaan Literasi" https://jurnal.unigal.ac.id/literasi/article/view/7901

Yulia, A. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Pendekatan Konstruktivisme. Jurnal Tarbiyah UIN Suska. Diakses dari https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/ami/article/viewFile/4060/1630

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

DOKUMENTASI







Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q

RIWAYAT HIDUP



Nur Asma. M merupakan anak pertama dari pasangan bapak Mahayuddin S.Ag dan ibu Patmawati S. Lahir di Barru. 24 Oktober 2003. Pendidikan yang ditempuh mulai dari Sekolah Dasar di SDN 30 Pl.Karangrang tahun 2008-2014. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 4 Satap Pl.Karangrang Liukang Tupabbiring Utara pada tahun 2014-2017. Kemudian dilanjutkan Sekolah Menengah Atas di MA DDI Pl.Kalu-kalukuang pada tahun 2017-2020. Peneliti kemudian melanjutkan pendidikannya di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Stkip Andi Matappa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/APztosVFQQdb9LEAE0T56Q